BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yang harus dikuasai. Di antaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Dibandingkan dengan keterampilan berbicara, membaca, dan menyimak, keterampilan menulis lebih sulit untuk dilakukan, karena keterampilan menulis memerlukan tingkat kreativitas dan kemampuan yang tinggi. Maka dari itu, keterampilan menulis selalu dikeluhkan oleh peserta didik dan selalu menjadi masalah dalam pembelajaran.

Wikanengsih (2013) menjelaskan menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Dalman (2016, hlm. 3) mengemukakan bahwa Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dari keempat keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis membutuhkan perhatian yang khusus karena menulis merupakan kegiatan yang cukup rumit dan produktif.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 materi mata pelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui keterampilan

menulis. Di antaranya yaitu memproduksi teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang disusun sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan ketika melakukan sebuah observasi ataupun sebuah pengamatan. Hal ini didukung oleh pendapat Kosasih (2016, hlm. 44) yang menyatakan bahwa teks laporan observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual. Teks tersebut bertujuan memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan guru bahasa Indonesia, materi yang masih kurang dikuasai peserta didik masih belum bisa menjabarkan bagian struktur teks, unsur kebahasaan pada setiap teks, peserta didik juga masih belum memahami penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital, serta masih sulit merangkai kata-kata menjadi suatu teks yang utuh. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika harus menuangkannya ke dalam sebuah teks.

Pembelajaran menulis teks hasil observasi sudah pernah dilakukan oleh Fadillah & Abdurahman (2019) yang berjudul “Pengaruh Teknik Mind Mapping Berbasis Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 12 Padang” mengungkapkan Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan teknik mind mapping berbasis model discovery learning berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,51. Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah menggunakan teknik mind mapping berbasis model discovery learning berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,74. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Teknik mind mapping berbasis model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Mujianto (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X Sman 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif” hasil belajar peserta didik pada materi menyusun teks laporan hasil observasi mengalami peningkatan, dilihat dari persentase hasil belajar yang meningkat dari ketuntasan peserta didik sebesar 85% pada Siklus I menjadi 97% pada Siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Minat adalah suatu keinginan/keadaan seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu untuk dipelajari. Minat dapat terlihat melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Pernyataan ini diperkuat oleh Slameto (2015, hlm. 180) yang mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketерikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dilakukan atas dasar keingintahuan seseorang terhadap sesuatu yang menurutnya sangat menarik dan tertarik untuk memelajarinya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Sehingga minat belajar

yaitu minat belajar adalah dorongan yang kuat pada objek tertentu sehingga tertarik dan menaruh perhatian yang lebih sehingga mempelajarinya secara berkesinambungan untuk meningkatkan kebiasaan dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengangkat permasalahan yang akan diteliti tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas VII dengan menawarkan model *problem based learning* sebagai solusi mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model *problem based learning* melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media audiovisual?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan?
3. Kendala-kendala apa yang ditemui pada saat pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning*?

4. Apakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Kelas VII yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran biasa?
5. Apakah minat belajar siswa SMP Kelas VII yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru yang dikembangkan lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning*?
2. Respon guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan
3. Kendala-kendala yang ditemui pada saat pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning*?
4. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Kelas VII yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran biasa.
5. Minat belajar siswa SMP Kelas VII yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru yang dikembangkan lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan model pembelajaran agar lebih kreatif dan bervariasi. Selain itu, dapat dijadikan sebagai solusi untuk menghadapi segala permasalahan dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis. Sehingga ide dan gagasan yang dimiliki peserta didik dapat disalurkan dengan maksimal

3. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Umumnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, untuk menemukan model pembelajaran yang cocok bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis.

E. Definisi Operasional

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman belajarnya sendiri. Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah LKPD.

2. Minat belajar

Minat belajar adalah dorongan yang kuat pada objek tertentu sehingga tertarik dan menaruh perhatian sehingga mempelajarinya secara berkesinambungan untuk meningkatkan kebiasaan dalam belajar. Adapun indikatornya sebagai berikut yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

3. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung. Adapun indikatornya yaitu struktur, kaidah kebahasaan dan PUEBI.

4. *Model Problem Based Learning*

Model problem based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

5. Media Audiovisual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara, unsur gambar dan media perantara sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajarainya dengan mudah.